

I. LETAK GEOGRAFIS

Geographical

BAB I

LETAK GEOGRAFIS

Kecamatan Lantung merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Sumbawa, disamping 24 kecamatan lainnya. Kecamatan merupakan pemekaran dari kecamatan Ropang dan ini terletak 40 km arah selatan dari ibu kota Kabupaten Sumbawa. Wilayahnya yang berbukit-bukit menyebabkan penduduk daerah ini masih digolongkan jarang jika dibandingkan dengan kecamatan lainnya yang ada di Kabupaten Sumbawa.

Kecamatan Lantung berbatasan dengan beberapa kecamatan, antara lain :

- Sebelah utara berbatasan dengan kecamatan Lopok
- Sebelah selatan berbatasan dengan kecamatan Ropang
- Sebelah barat berbatasan dengan kecamatan Lenangguar
- Sebelah timur berbatasan dengan kecamatan Labangka

Untuk mencapai kecamatan Lantung bisa ditempuh melalui dua jalur, yaitu melalui kecamatan Moyo Hulu dan melalui kecamatan Lopok. Sampai saat ini desa-desa yang ada di kecamatan Lantung belum sepenuhnya dilalui kendaraan umum yang lancar. Kendaraan yang beroperasi masih jarang.

Kecamatan Lantung terdiri dari daerah berbukit-bukit dengan ketinggian 452 km dari permukaan laut. Keadaan ini menyebabkan daerah ini diselimuti embun dan berhawa dingin berbeda dengan kecamatankecamatan lainnya yang ada di kabupaten Sumbawa. Sebagian besar wilayah kecamatan Lantung berupa hutan belantara yang ditumbuhi berbagai jenis kayu rotan dan semak-semak.

Tabel 1.1. Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Desa dalam Wilayah Kecamatan Lantung Tahun 2008

Dari	Ibukota Desa	Jarak (Km)
(1)	(2)	(3)
Lantung	Sepukur	2,6
	Ai Mual	1,0
	Lantung	0,5
	Padesa	2,4

Sumber : Koordinator Statistik Kecamatan Lantung

Tabel.1.2. Luas Daerah Kecamatan Lantung Dirinci Per Desa Keadaan Tahun 2008

Desa	Luas Wilayah	Proporsi
(1)	(2)	(3)
1. Sepukur	92,10	55,00
2. Ai Mual	20,33	12,14
3. Lantung	21,01	12,55
4. Padesa	34,01	20,31
Jumlah	167,45	100,00

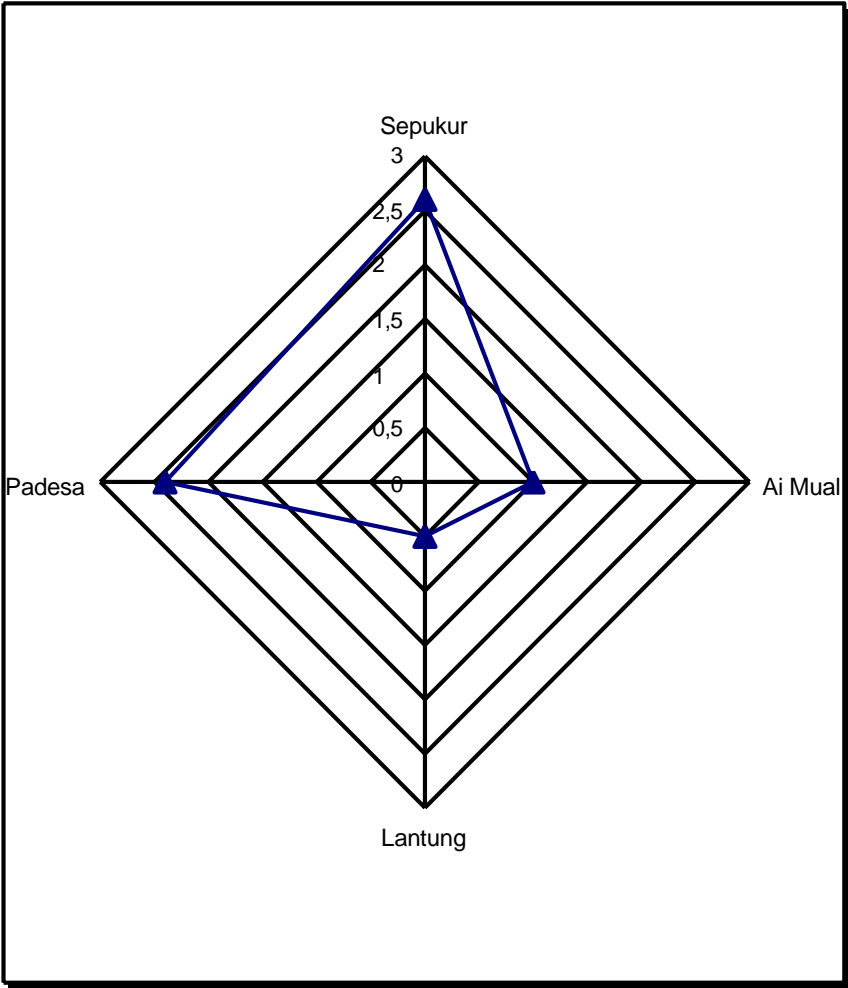
Sumber : Koordinator Statistik Kecamatan Lantung

Tabel.1.3. Banyaknya Hari Hujan Dan Curah Hujan Dirinci Per Bulan Tahun 2008

Bulan	Hari Hujan	Curah hujan
(1)	(2)	(3)
1. Januari	26	261
2. Febuari	23	256
3. M a r e t	19	192
4. A p r i l	11	172
5. M e i	8	52
6. J u n i	-	-
7. J u l i	-	-
8. Agustus	-	-
9. September	7	18
10. Oktober	11	28
11. Nopember	17	48
12. Desember	26	263
Jumlah	148	1 292

Sumber : Koordinator Statistik Kecamatan Lantung

Grafik 1. Jarak Dari Ibukota Kecamatan ke Desa-desa Dalam Wilayah Kecamatan Lantung (km)



III. PEMERINTAHAN

Government

BAB II

PEMERINTAHAN

Kecamatan Lantung merupakan salah satu kecamatan diantara 24 kecamatan yang ada di kabupaten Sumbawa dan merupakan hasil pemekaran dari Kecamatan Ropang. Dimaklumi bahwa sistem pemukiman penduduk di daerah ini masih sporadis sehingga sulit dilakukan pengawasan pemerintahan. Untuk menanggulangi keadaan tersebut di setiap desa dibagi menjadi beberapa dusun dan dusun dibagi lagi menjadi beberapa RT. Dengan demikian informasi dari pemerintah daerah akan lebih cepat sampai kepada masyarakat.

Banyaknya desa di kecamatan Lantung keadaan tahun 2008 sebanyak 4 desa yang terbagi dalam 12 Dusun, 27 RT dan 9 RW.

Untuk membantu kelancaran pemerintahan di desa maka di setiap kantor desa dilengkapi dengan Sekdes dan beberapa Kaur. Satu desa di kecamatan Lantung memiliki klasifikasi desa Swasembada, maksudnya desa tersebut telah mampu mengurus dirinya sendiri. Sedangkan tiga desa lainnya berklasifikasi desa Swakarya. Predikat ini sesuai dengan hasil penilaian kantor BPM Kabupaten Sumbawa .

Dalam rangka menciptakan kamtibmas yang aman dan terkendali pihak kepolisian yang ada di kecamatan Lantung dibantu oleh masyarakat yang bergabung dalam wadah pertahanan sipil (Kamra dan Linmas).

Tabel 2.1. Banyaknya Dusun, Rukun Warga dan Rukun Tetangga Di Kecamatan Lantung Tahun 2008

Desa	Dusun	RT	RW
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sepukur	3	12	4
2. Ai Mual	3	6	2
3. Lantung	3	6	2
4. Padesa	3	3	1
Jumlah	12	27	9

Sumber : Seksi BPM Kantor Camat Lantung

Tabel 2.2. Banyaknya Perangkat Desa Di Kecamatan Lantung Dirinci Per Desa Tahun 2008

Desa	Perangkat Desa			Jumlah
	Kep. Desa	Sek.Des	Kaur	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sepukur	1	1	5	7
2. Ai Mual	1	-	5	6
3. Lantung	1	1	5	7
4. Padesa	1	-	5	6
Jumlah	4	2	20	26

Sumber : Seksi BPM Kantor Camat Lantung

Tabel 2.3. Banyaknya Desa Menurut Klasifikasi Di Kecamatan Lantung Keadaan Tahun 2008

Desa	Klasifikasi Desa		
	Swadaya	Swakarya	Swasembada
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sepukur	-	1	-
2. Ai Mual	-	1	-
3. Lantung	-	-	1
4. Padesa	-	1	-
Jumlah	-	3	1

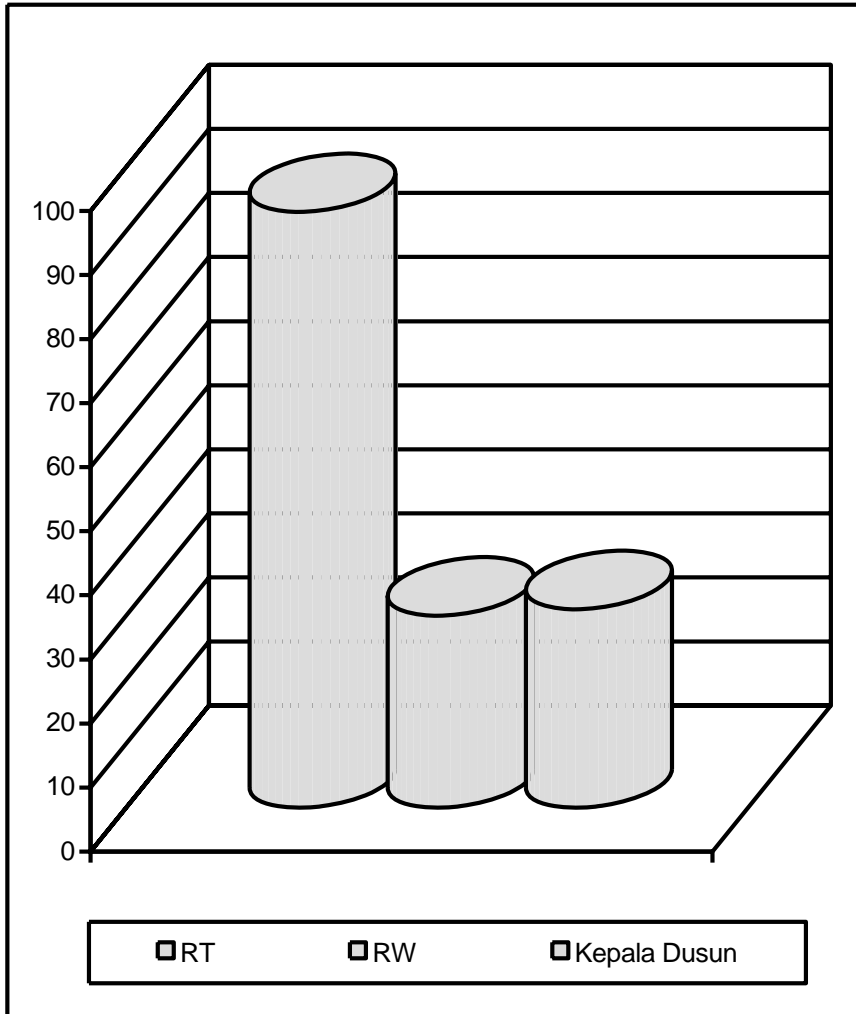
Sumber : Seksi BPM Kantor Camat Lantung

Tabel 2.4. Banyaknya Anggota Pertahanan Sipil Di Kecamatan Lantung Tahun 2008

Desa	Kamra	Linmas	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sepukur	18	18	36
2. Ai Mual	4	5	9
3. Lantung	5	10	15
4. Padesa	3	4	7
Jumlah	30	37	67

Sumber : Kamawil Hansip Kecamatan Lantung

Grafik 2. Banyaknya Aparat Pemerintahan Desa di Kecamatan Lantung
Tahun 2008



III. PENDUDUK

Population

BAB III

PENDUDUK

Penduduk yaang besar merupakan modal bagi pembangunan. Penduduk disatu sisi bisa sebagai modal pembangunan, namun disisi lain merupakan beban pembangunan. Penduduk yang memiliki sumber daya manusia tinggi merupakan aset yang tak ternilai harganya. Sebaliknya bila penduduk memiliki sumber daya manusia lemah akan merupakan beban berat bagi pembangunan.

Konsep pembangunan yang berkesinambungan telah diletakkan sebagai dasar pembangunan di negara kita. Demikian pula halnya dalam membangun sumber daya manusia. Untuk itu pengembangan sumber daya manusia harus dimulai dari keluarga, masyarakat dan negara. Demikian pula halnya dengan pembangunan sumber daya manusia di kecamatan Lantung. Pembangunan kecamatan Lantung merupakan bagian integral dari pembangunan Tana Samawa yang bermottokan "Sabalong Samalewa".

Untuk lebih terkoordinasinya pembangunan di kecamatan Lantung maka data penduduk mutlak diperlukan dan tidak bisa diabaikan. Data kependudukan yang disajikan pada publikasi ini berupa data jumlah penduduk, jumlah rumah tangga, penduduk menurut jenis kelamin dan lain sebagainya keadaan tahun 2008.

Tabel 3.1. Kepadatan Penduduk Di Kecamatan Lantung Dirinci Per
Desa Tahun 2008

Desa	Luas Wilayah (Km2)	Jumlah Penduduk	Kepadatan (Jiwa/Km2)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sepukur	92,10	1.355	15
2. Ai Mual	20,33	472	24
3. Lantung	21,01	553	27
4. Padesa	34,01	293	9
Jumlah	167,45	2.673	16

Sumber : Koordinator Statistik Kecamatan Lantung

Tabel 3.2. Banyaknya Penduduk, Rumah Tangga Dan Rata-Rata Anggota Rumah Tangga Dirinci Per Desa Tahun 2008

Desa	Penduduk	Rumah Tangga	Rata-rata ART
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sepukur	1 355	387	4
2. Ai Mual	472	121	4
3. Lantung	553	142	4
4. Padesa	293	83	4
Jumlah	2 673	733	4

Sumber : Koordinator Statistik Kecamatan Lantung

Tabel 3.3. Banyaknya Penduduk Di Kecamatan Lantung Dirinci Menurut Kewarganegaraan Dan Jenis Kelamin Tahun 2008

Desa	WNI		WNA	
	Laki	Prp	Laki	Prp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sepukur	703	652	-	-
2. Ai Mual	239	233	-	-
3. Lantung	316	237	-	-
4. Padesa	141	152	-	-
Jumlah	1 399	1 274	-	-

Sumber : Koordinator Statistik Kecamatan Lantung

Tabel 3.4. Banyaknya Rumah Tangga Di Kecamatan Lantung Dirinci
Per Desa Dan Kewarganegaraan Tahun 2008

Desa	Ruta WNI	Ruta WNA	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sepukur	387	-	387
2. Ai Mual	121	-	121
3. Lantung	142	-	142
4. Padesa	83	-	83
Jumlah	733	-	733

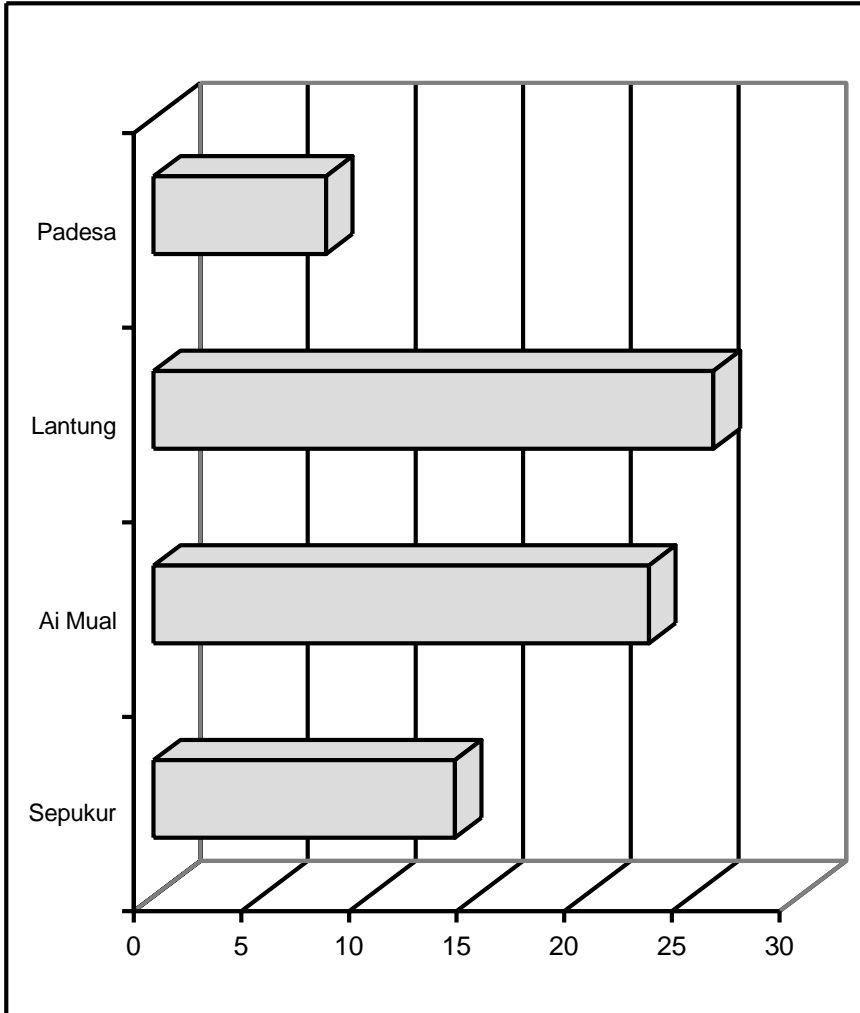
Sumber : Koordinator Statistik Kecamatan Lantung

Tabel 3.5. Banyaknya Penduduk Dirinci Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Di Kecamatan Lantung Tahun 2008

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	141	128	269
5 - 9	133	122	255
10 -14	134	123	257
15 -19	112	103	215
20 - 24	134	122	256
25 - 29	131	120	251
30 - 34	127	116	243
35 - 39	118	108	226
40 - 44	90	82	172
45 - 49	73	64	137
50 - 54	65	58	123
55 - 59	44	38	82
60 - 64	41	36	77
65 - 69	22	18	40
70 - 74	17	17	34
75 +	18	18	36
Jumlah	1 400	1 252	2 673

Sumber : Koordinator Statistik Kecamatan Lantung

Grafik 3. Kepadatan Penduduk Kecamatan Lantung Tahun 2008
(jiwa/km²)



IV. SOCIAL

Social Affairs

BAB IV

S O S I A L

Pendidikan memegang peranan penting dalam mensukseskan kehidupan berbangsa dan bernegara. Rendahnya tingkat pendidikan, akan mempengaruhi seseorang dalam mencari pekerjaan yang pada gilirannya akan mempengaruhi tingkat pendapat yang diperolehnya. Beberapa hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi antara tingkat pendidikan dengan tingkat kesejahteraannya, dimana semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin besar pendapatan yang diperolehnya. Hal ini cukup beralasan, karena seseorang yang memiliki pendidikan/keterampilan tentunya akan lebih cepat mendapatkan pekerjaan.

Tinggi rendahnya akses pendidikan sangat tergantung pada sarana dan prasarana pendidikan yang tersedia. Sebagaimana dengan tingkat pendidikan penduduk di kecamatan Lantung, dari data yang ada pada bab 4.1. dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat pendidikan di daerah ini masih relatif rendah. Prasarana pendidikan seperti sekolah masih minim, dimana Taman Kanak-kanak jumlahnya hanya 1 yang berada di ibukota kecamatan. Jumlah sekolah yang ada masih relatif sedikit yaitu hanya ada 1 Sekolah Dasar di masing-masing desa, sedangkan SLTP hanya ada di desa Ai Mual. Sedangkan prasarana pendidikan setingkat SLTA sampai dengan saat ini belum ada sehingga bagi anak-anak yang menginginkan sekolah lebih tinggi harus ke ibukota kabupaten.

Selain pendidikan, kesehatan juga berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berbagai indikator bisa dijadikan ukuran untuk melihat tingkat kesejahteraan masyarakat suatu daerah. Beberapa indikator dimaksud seperti TFR, CDR, CBR dan lain sebagainya. Sayangnya data dimaksud belum bisa dihitung sampai tingkat kecamatan. Untuk melihat tingkat kesehatan di kecamatan Lantung bisa dilihat dengan memperhatikan fasilitas kesehatan yang ada, tenaga kesehatan yang tersedia dan kegiatankegiatan pelaksanaan kesehatan misalnya posyandu.

Dari fasilitas kesehatan, hingga saat ini di Kecamatan Lantung hanya ada 1 puskesmas, sedangkan puskesmas pembantu ada 2 yaitu di desa Sepukur dan Ai Mual. Tenaga kesehatan yang ada di Kecamatan Lantung yaitu 1 orang dokter, 3 orang bidan dan 5 orang paramedis lainnya. Jumlah posyandu ada 4 dengan rincian 1 posyandu madya dan 3 posyandu purnama.

Target dan realisasi pelaksanaan Keluarga Berencana selama tahun 2008, menunjukkan bahwa persentase pencapaian KB baru hanya 41,55 persen.

Jumlah bangunan perumahan di kecamatan Lantung 662 rumah yang terdiri dari 113 rumah batu, 87 rumah setengah batu, 405 rumah kayu dan jenis lainnya 57 rumah. Jadi nampaknya rumah kayu mendominasi jenis rumah di kecamatan Lantung, diikuti rumah batu dan lainnya. Kondisi perumahan di kecamatan ini masih dipengaruhi oleh tradisi dan keadaan alamnya, sehingga jenis rumah cenderung terbuat dari kayu.

Dalam bab ini juga disajikan mengenai banyaknya penduduk menurut agama yang dianut dan kegiatan sosial kemasyarakatan lainnya.

4. 1. PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Education and Cultures

Tabel 4.1.1. Banyaknya Sekolah, Guru Dan Murid Taman Kanak-Kanak Di Kecamatan Lantung Dirinci Per Desa Keadaan Tahun 2008

Desa	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sepukur	-	-	-
2. Ai Muai	-	-	-
3. Lantung	1	16	3
4. Padesa	-	-	-
Jumlah	1	16	3

Sumber : Dinas Pendidikan Nasional Kecamatan Lantung

Tabel 4.1.2. Banyaknya Sekolah, Guru Dan Murid Sekolah Dasar Di Kecamatan Lantung Dirinci Per Desa Tahun 2008

Desa	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sepukur	1	84	8
2. Ai Mual	1	73	8
3. Lantung	1	82	15
4. Padesa	1	30	6
Jumlah	4	269	37

Sumber : Dinas Pendidikan Nasional Kecamatan Lantung

Tabel 4.1.3. Banyaknya Sekolah, Guru Dan Murid SLTP Di Kecamatan Lantung Dirinci Per Desa Tahun 2008

Desa	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sepukur	-	-	-
2. Ai Mual	1	-	-
3. Lantung	-	80	11
4. Padesa	-	-	-
Jumlah	1	80	11

Sumber : Dinas Pendidikan Nasional Kecamatan Lantung

4. 2. KESEHATAN

Healthy

Tabel 4.2.1. Banyak Fasilitas Kesehatan Di Kecamatan Lantung
Dirinci Per Desa Tahun 2008

Desa	Fasilitas Kesehatan			
	Puskesmas	Pustu	Posyandu	Polindes
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sepukur	-	1	1	-
2. Ai Mual	-	1	1	1
3. Lantung	1	-	1	1
4. Padesa	-	-	1	1
Jumlah	1	2	4	3

Sumber : Puskesmas Kecamatan Lantung

Tabel 4.2.2. Banyaknya Tenaga Kesehatan Di Kecamatan Lantung Dirinci Per Desa Tahun 2008

Desa	Tenaga Kesehatan		
	Dokter	Bidan	Paramedis/ Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sepukur	-	1	1
2. Ai Mual	-	1	-
3. Lantung	1	1	3
4. Padesa	-	-	1
Jumlah	1	3	5

Sumber : Puskesmas Kecamatan Lantung

Tabel 4.2.3. Banyaknya Posyandu Menurut Jenisnya Dirinci Per Desa Di Kecamatan Lantung Tahun 2008

Desa	Posyandu			
	Pratama	Madya	Purnama	Mandiri
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sepukur	-	-	1	-
2. Ai Mual	-	1	-	-
3. Lantung	-	-	1	-
4. Padesa	-	-	1	-
Jumlah	-	1	3	-

Sumber : Puskesmas Kecamatan Lantung

Tabel 4.2.4. Banyaknya Kader Posyandu Menurut Jenisnya Dirinci Per Desa Di Kecamatan Lantung Tahun 2008

Desa	Kader Posyandu	
	Terlatih	Aktif
(1)	(2)	(3)
1. Sepukur	7	7
2. Ai Mual	5	5
3. Lantung	5	5
4. Padesa	5	5
Jumlah	22	22

Sumber : Puskesmas Kecamatan Lantung

Tabel 4.2.5. Banyaknya Dukun Bayi Di Kecamatan Lantung Keadaan Tahun 2008

Desa	Sudah Dilatih	Belum Dilatih	Masih Aktif
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sepukur	2	1	3
2. Ai Mual	2	1	3
3. Lantung	3	1	4
4. Padesa	2	-	2
Jumlah	9	3	12

Sumber : Puskesmas Kecamatan Lantung

Tabel 4.2.6 Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS), Target Dan Pencapaian Akseptor KB Baru Dan Aktif Dirinci Per Desa Tahun 2008

Desa	PUS	Target	
		Baru	Aktif
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sepukur	219	37	164
2. Ai Mual	104	13	78
3. Lantung	300	158	225
4. Padesa	149	11	112
Jumlah	772	219	579

Lanjutan Tabel 4.2.6.

Desa	Pencapaian		Persentase	
	Baru	Aktif	Baru	Aktif
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Sepukur	37	249	100	103,88
2. Ai Mual	19	109	146	107,69
3. Lantung	24	92	15,18	128,40
4. Padesa	11	52	100	138,30
Jumlah	91	522	41,55	112,50

Sumber : BKBPP Kecamatan Ropang

Tabel 4.2.7. Banyaknya Keluarga Pra KS dan KS I Dirinci Per Desa
Di Kecamatan Lantung Tahun 2008

Desa	Pra KS	KS I	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sepukur	62	63	125
2. Ai Mual	41	54	95
3. Lantung	90	143	233
4. Padesa	9	20	29
Jumlah	202	280	482

Sumber : BKBPP Kecamatan Ropang

Tabel 4.2.8. Banyaknya Keluarga Yang Menerima Surat Miskin Dan Kartu Sehat Dirinci Per Desa Di Kecamatan Lantung Tahun 2008

Desa	Surat Miskin / Askeskin	Kartu Sehat / SKTM
(1)	(2)	(3)
1. Sepukur	62	63
2. Ai Mual	41	54
3. Lantung	90	143
4. Padesa	9	20
Jumlah	202	280

Sumber : Kantor Kecamatan Lantung

4.3. A G A M A

Religion

Tabel 4.3.1. Banyaknya Penduduk Menurut Agama Di Kecamatan Lantung Dirinci Per Desa Tahun 2008

Desa	Islam	Katholik	Protestan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sepukur	1.355	-	-
2. Ai Mual	472	-	-
3. Lantung	553	-	-
4. Padesa	293	-	-
Jumlah	2.673	-	-

Lanjutan Tabel 4.3.1

Desa	Hindu	Budha	Jumlah
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Sepukur	-	-	1.355
2. Ai Mual	-	-	472
3. Lantung	-	-	553
4. Padesa	-	-	293
Jumlah	-	-	2.673

Sumber : Koordinator Statistik Kecamatan Lantung

Tabel 4.3.2. Banyaknya Sarana Ibadah Dirinci Menurut Jenisnya Di Kecamatan Lantung Tahun 2008

Desa	Masjid	Langgar/ Musholla	Gereja	Pura
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sepukur	1	-	-	-
2. Ai Mual	1	-	-	-
3. Lantung	-	-	-	-
4. Padesa	1	-	-	-
Jumlah	3	-	-	-

Sumber : Koordinator Statistik Kecamatan Lantung

Tabel 4.3.3. Banyaknya Nikah, Talak, Rujuk Di Kecamatan Lantung
Dirinci Per Desa Tahun 2008

Desa	Nikah	Talak	Rujuk	Cerai	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sepukur	11	-	-	-	11
2. Ai Mual	6	-	-	-	6
3. Lantung	7	-	-	-	7
4. Padesa	5	-	-	-	5
Jumlah	29	-	-	-	29

Sumber : KUA Kecamatan Lantung

4.4. SOSIAL LAINNYA

Social Affairs

Tabel 4.4.1. Banyaknya Rumah Penduduk Menurut Jenisnya Di Kecamatan Lantung Dirinci Per Desa Tahun 2008

Desa	Rumah Batu	Rumah 1/2 Batu	Rumah Kayu	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sepukur	28	18	231	36	313
2. Ai Mual	26	28	55	7	116
3. Lantung	38	22	90	11	161
4. Padesa	21	19	29	3	72
Jumlah	113	87	405	57	662

Sumber: Koordinator Statistik Kecamatan Lantung

Tabel 4.4.2. Banyaknya Organisasi Olahraga/Club Dirinci Per Desa Di Kecamatan Lantung Tahun 2008

Desa	Sepak Bola	Sepak Takraw	Bola Voli
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sepukur	1	2	1
2. Ai Mual	1	1	1
3. Lantung	1	1	1
4. Padesa	1	1	1
Jumlah	4	5	4

Lanjutan Tabel 4.4.2.

Desa	Bola Basket	Bulu Tangkis	Tenis Meja
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Sepukur	-	1	1
2. Ai Mual	-	1	2
3. Lantung	-	1	2
4. Padesa	-	-	1
Jumlah	-	3	6

Sumber: Koordinator Statistik Kecamatan Lantung

Tabel 4.4.3. Banyaknya Organisasi Sosial Dirinci Per Desa Di Kecamatan Lantung Tahun 2008

Desa	Pramuka		RKB/PKK	
	Anggota	Organisasi	Anggota	Organissi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sepukur	134	2	200	20
2. Ai Mual	115	2	120	12
3. Lantung	118	3	120	12
4. Padesa	89	1	120	12
Jumlah	456	8	560	56

Lanjutan Tabel 4.4.3.

Desa	Karang Taruna		Remaja Mesjid	
	Anggota	Organisasi	Anggota	Organisasi
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Sepukur	60	1	50	1
2. Ai Mual	40	1	20	1
3. Lantung	40	1	20	1
4. Padesa	40	1	20	1
Jumlah	180	4	110	4

Sumber: Koordinator Statistik Kecamatan Lantung

Tabel 4.4.4. Banyaknya Kelompok Kesenian Dirinci Per Desa Di Kecamatan Lantung Tahun 2008

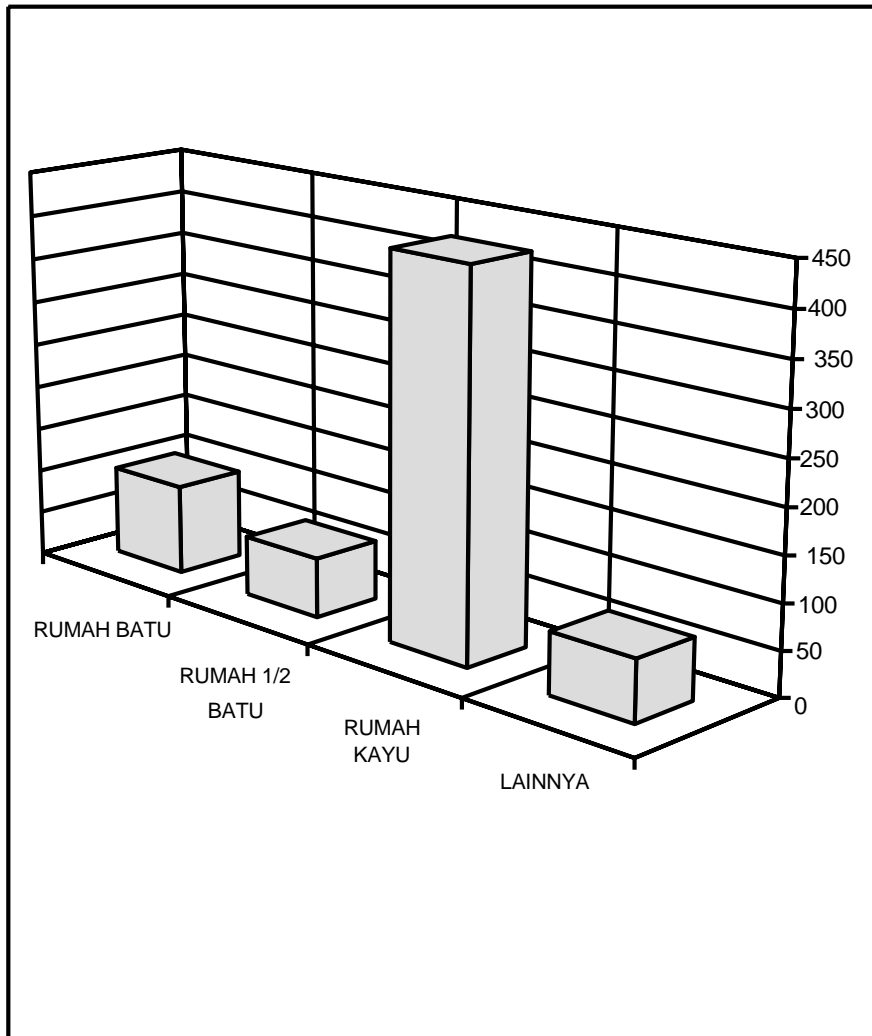
Desa	Musik/Orkes		Kasidah Rebana	
	Anggota	Organisasi	Anggota	Organisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sepukur	-	-	20	2
2. Ai Mual	-	-	10	1
3. Lantung	-	-	10	1
4. Padesa	-	-	10	1
Jumlah	-	-	50	5

Lanjutan Tabel 4.4.4.

Desa	Sakeco/Ratib		Jumlah	
	Anggota	Organisasi	Anggota	Organisasi
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Sepukur	16	2	36	4
2. Ai Mual	8	1	18	2
3. Lantung	8	1	18	2
4. Padesa	8	1	18	2
Jumlah	40	5	90	10

Sumber: Koordinator Statistik Kecamatan Lantung

Grafik 4. Banyaknya Rumah Penduduk Menurut Kualitas Bangunan
Di Kecamatan Lantung Tahun 2008



V. PERTANIAN

Agriculture

BAB V

PERTANIAN

Pertanian tanaman pangan terdiri dari padi, palawija dan tanaman hortikultura. Pada umumnya semua kecamatan yang ada di kabupaten Sumbawa, merupakan daerah penghasil padi. Hal ini cukup beralasan mengingat masyarakat Sumbawa mengkonsumsi beras sebagai makanan pokoknya. Untuk di kecamatan Lantung luas baku tanaman padi tahun 2008 yaitu seluas 614 ha. Bila diamati per desa, luas baku terluas berada di desa Lantung seluas 250 ha.

Selain padi, palawija juga cukup potensi di daerah ini hal ini dapat dilihat dari besarnya areal penanaman untuk masing-masing jenis palawija. Tanaman kedelai memiliki areal 614 ha, jagung 64 ha, kacang tanah 30 ha, dan ubi kayu 6 ha.

Seiring dengan penanaman tersebut, di kecamatan Lantung telah dibentuk kelompok-kelompok tani seperti Kelompok tani dan Kontak Tani. Kelompok tani dan kontak tani menyebar di semua desa dengan jumlah yang cukup banyak yaitu antara 1 sampai 8 kelompok.

Untuk memenuhi konsumsi daging di wilayah kecamatan Lantung, peternak berusaha untuk memelihara beberapa jenis hewan ternak yang dapat dikonsumsi seperti sapi, kambing, domba, kerbau dan kuda. Walaupun hewan peliharaan seperti kuda dipergunakan juga untuk sarana transportasi mengingat medan di wilayah kecamatan Lantung yang berbukit-bukit dan melewati pegunungan.

Sapi merupakan hewan yang paling banyak dipelihara oleh masyarakat di Kecamatan Lantung. Jumlah sapi pada tahun 2007 sebesar 1.164 ekor. Sedangkan kuda menempati urutan kedua sebanyak 911 ekor, berikutnya kerbau dengan jumlah 614 ekor dan kambing sebanyak 317 ekor. Yang paling sedikit adalah domba hanya 45 ekor.

Untuk hewan jenis unggas juga dipelihara oleh sebagian rumahtangga di kecamatan Lantung, dengan jenis unggas berupa ayam dan itik. Jumlah ayam sekitar 6.800 ekor dan itik 365 ekor.

5.1. PERTANILAN TANAMAN PANGAN

Food Crops

Tabel 5.1.1. Luas Baku, Target Dan Realisasi Luas Tanam Padi Di Kecamatan Lantung Dirinci Per Desa Tahun 2008

Desa	Luas Baku	Padi Sawah	
		Target	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sepukur	200	200	200
2. Ai Mual	50	50	50
3. Lantung	250	250	250
4. Padesa	114	114	114
Jumlah	614	614	614

Lanjutan Tabel 5.1.1.

Desa	Padi Gora		Padi Ladang	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Sepukur	-	-	38	38
2. Ai Mual	-	-	50	5
3. Lantung	-	-	87	87
4. Padesa	-	-	30	30
Jumlah	-	-	205	205

Sumber : KCD Kecamatan Lantung

Tabel 5.1.2. Target Dan Realisasi Tanaman Kedelai Di Kecamatan Lantung Dirinci Per Desa Tahun 2008

Desa	Target (Ha)	Realisasi (Ha)
(1)	(2)	(3)
1. Sepukur	200	200
2. Ai Mual	50	50
3. Lantung	250	250
4. Padesa	114	114
Jumlah	400	614

Sumber : KCD Kecamatan Lantung

Tabel 5.1.3. Target Dan Realisasi Tanaman Jagung Di Kecamatan Lantung Di Rinci Per Desa Tahun 2008

Desa	Target (Ha)	Realisasi (Ha)
(1)	(2)	(3)
1. Sepukur	10	10
2. Ai Mual	17	17
3. Lantung	25	25
4. Padesa	12	12
Jumlah	64	64

Sumber : KCD Kecamatan Lantung

Tabel 5.1.4. Target Dan Realisasi Tanaman Kacang Tanah Di Kecamatan Lantung Di Rinci Per Desa Tahun 2008

Desa	Target (Ha)	Realisasi (Ha)
(1)	(2)	(3)
1. Sepukur	2	12
2. Ai Mual	3	3
3. Lantung	12	12
4. Padesa	3	3
Jumlah	30	30

Sumber : KCD Kecamatan Lantung

Tabel 5.1.5. Target Dan Realisasi Tanaman Ubi Kayu Di Kecamatan Lantung Di Rinci Per Desa Tahun 2008

Desa	Target (Ha)	Realisasi (Ha)
(1)	(2)	(3)
1. Sepukur	2,5	2,5
2. Ai Mual	1,0	1,0
3. Lantung	1,5	1,5
4. Padesa	1,0	1,0
Jumlah	6,0	6,0

Sumber : KCD Kecamatan Lantung

Tabel 5.1.6. Target Dan Realisasi Tanaman Cabai Di Kecamatan Lantung Di Rinci Per Desa Tahun 2008

Desa	Target (Ha)	Realisasi (Ha)
(1)	(2)	(3)
1. Sepukur	0,5	0,5
2. Ai Mual	0,5	0,5
3. Lantung	0,5	0,5
4. Padesa	0,5	0,5
Jumlah	2,0	2,0

Sumber : KCD Kecamatan Lantung

Tabel 5.1.7. Target Dan Realisasi Tanaman Kacang Panjang Di Kecamatan Lantung Di Rinci Per Desa Tahun 2008

Desa	Target (Ha)	Realisasi (Ha)
(1)	(2)	(3)
1. Sepukur	1,0	1,0
2. Ai Mual	1,0	1,0
3. Lantung	1,0	1,0
4. Padesa	0,5	0,5
Jumlah	3,5	3,5

Sumber : KCD Kecamatan Lantung

Tabel 5.1.8. Banyaknya Organisasi Pertanian Di Kecamatan Lantung Menurut Jenisnya Dirinci Per Desa Tahun 2008

Desa	P3A	Kelompok Tani	Kontak Tani	Kelompok tani wanita	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sepukur	-	8	8	-	16
2. Ai Mual	-	2	2	-	4
3. Lantung	-	5	5	-	10
4. Padesa	-	1	1	-	2
Jumlah	-	16	16	-	32

Sumber : KCD Kecamatan Lantung

5.2. PETERNAKAN

Livestock

Tabel 5.2.1. Banyaknya Sapi Di Kecamatan Lantung Menurut Jenisnya
Dirinci Per Desa Tahun 2008

Desa	Sapi		Jumlah
	Jantan	Betina	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sepukur	189	372	561
2. Ai Mual	58	105	163
3. Lantung	91	194	285
4. Padesa	62	93	155
Jumlah	400	843	1.164

Sumber : Dinas Peternakan Kecamatan Lantung

Tabel 5.2.2. Banyaknya Kerbau Di Kecamatan Lantung Menurut Jenisnya Dirinci Per Desa Tahun 2008

Desa	Kerbau		Jumlah
	Jantan	Betina	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sepukur	72	183	255
2. Ai Mual	39	74	133
3. Lantung	81	102	183
4. Padesa	16	47	63
Jumlah	208	406	614

Sumber : Dinas Peternakan Kecamatan Lantung

Tabel 5.2.3. Banyaknya Kuda Di Kecamatan Lantung Menurut Jenisnya Dirinci Per Desa Tahun 2008

Desa	Kuda		Jumlah
	Jantan	Betina	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sepukur	106	326	432
2. Ai Mual	42	101	143
3. Lantung	97	128	225
4. Padesa	24	87	111
Jumlah	269	642	911

Sumber : Dinas Peternakan Kecamatan Lantung

Tabel 5.2.4. Banyaknya Kambing Di Kecamatan Lantung Menurut Jenisnya Dirinci Per Desa Tahun 2008

Desa	Kambing		Jumlah
	Jantan	Betina	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sepukur	37	82	119
2. Ai Mual	19	28	47
3. Lantung	41	72	113
4. Padesa	13	25	38
Jumlah	110	207	317

Sumber : Dinas Peternakan Kecamatan Lantung

Tabel 5.2.5. Banyaknya Domba Di Kecamatan Lantung Menurut Jenisnya Dirinci Per Desa Tahun 2008

Desa	Domba		Jumlah
	Jantan	Betina	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sepukur	16	29	45
2. Ai Mual	-	-	-
3. Lantung	-	-	-
4. Padesa	-	-	-
Jumlah	16	29	45

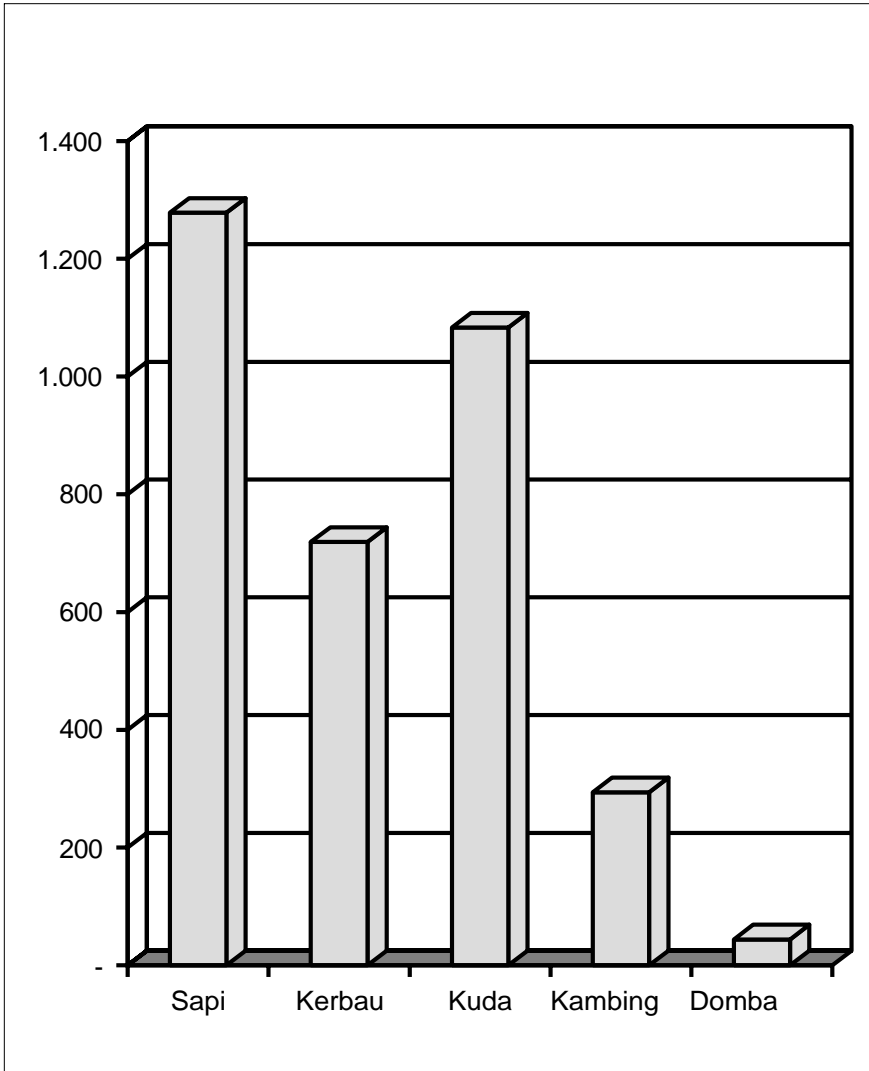
Sumber : Dinas Peternakan Kecamatan Lantung

Tabel 5.2.6. Banyaknya Ternak Unggas Di Kecamatan Lantung Menurut Jenisnya Dirinci Per Desa Tahun 2008

Desa	Unggas	
	Ayam	Itik
(1)	(2)	(3)
1. Sepukur	2.137	188
2. Ai Mual	1.419	57
3. Lantung	2.088	81
4. Padesa	1.156	39
Jumlah	6.800	365

Sumber : Dinas Perternakan Kecamatan Lantung

Grafik 5. Banyaknya Ternak Besar dan Ternak Kecil
Di Kecamatan Lantung Tahun 2008



VI. *INDUSTRI DAN PERDAGANGAN*

Industri And Trade

BAB VI

INDUSTRI DAN PERDAGANGAN

Kemajuan sektor industri sangat ditunjang oleh faktor sumber daya yang tersedia, baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Selain itu faktor yang kalah pentingnya adalah kemampuan hasil industri tersebut di pasaran. Apalah artinya hasil industri berlimpah bila tak mampu untuk dipasarkan. Jadi disini faktor hulu maupun faktor hilirnya sangat menentukan kemajuan sektor industri tersebut.

Dengan melihat sumber daya yang ada, maka di kecamatan Lantung hanya ada beberapa industri yang bisa digalakkan, seperti industri batu bata, industri dari besi, dan industri kayu. Selain itu karena daerah ini juga merupakan penghasil padi maka industri penggilingan padi juga tersedia dengan jumlah yang masih sedikit yaitu 3 buah.

Lancarnya arus transportasi akan memiliki dampak positif terhadap sektor perdagangan. Perdagangan di kecamatan Lantung tidak begitu nampak perkembangannya, hal ini disebabkan masih rendahnya sarana maupun prasarana yang ada. Data-data perdagangan seperti banyaknya kios, toko dan sarana perekonomian lainnya tidak begitu nampak perkembangannya, bahkan ada yang mengalami perubahan penurunan. Keberadaan ini tentunya memberi indikator masih rendahnya perputaran perekonomian yang ada.

6.1. *INDUSTRI*

INDUSTRI

Tabel 6.1.1. Banyaknya Perusahaan Industri Menurut Jenisya Di Kecamatan Lantung Dirinci Per Desa Tahun 2008

Desa	Kapur	Batu Bata	Genteng	Tikar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sepukur	-	2	-	-
2. Ai Mual	-	1	-	-
3. Lantung	-	2	-	-
4. Padesa	-	1	-	-
Jumlah	-	6	-	-

Lanjutan Tabel 6.1.1.

Desa	Gula Aren	Kursi Rotan	Pandai Besi	Tukang Kayu
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Sepukur	-	-	1	3
2. Ai Mual	-	-	1	1
3. Lantung	-	-	1	-
4. Padesa	-	-	1	2
Jumlah	-	-	4	6

Sumber : Koordinator Statistik Kecamatan Lantung

Tabel 6.1.2. Banyaknya Pabrik Dan Mesin Penggilingan Padi Di Kecamatan Lantung Dirinci Per Desa Tahun 2008

Desa	Pabrik	Penggilingan Padi	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sepukur	1	1	2
2. Ai Mual	2	2	4
3. Lantung	-	-	-
4. Padesa	-	-	-
Jumlah	3	3	6

Sumber : Koordinator Statistik Kecamatan Lantung

6.2. PERDAGANGAN

TRADE

Tabel 6.2.1. Banyaknya Toko Dan Kios Di Kecamatan Lantung Dirinci
Per Desa Tahun 2008

Desa	Toko	Kios
(1)	(2)	(3)
1. Sepukur	3	9
2. Ai Mual	3	7
3. Lantung	4	10
4. Padesa	1	5
Jumlah	11	31

Sumber : Koordinator Statistik Kecamatan Lantung

Tabel 6.2.2. Banyaknya Sarana Ekonomi Di Kecamatan Lantung Dirinci
Per Desa Tahun 2008

Desa	KUD	Koperasi Lainnya	Bank/ UPKD	Pasar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sepukur	-	-	1	-
2. Ai Mual	-	-	-	-
3. Lantung	-	1	1	-
4. Padesa	-	-	-	-
Jumlah	-	1	2	-

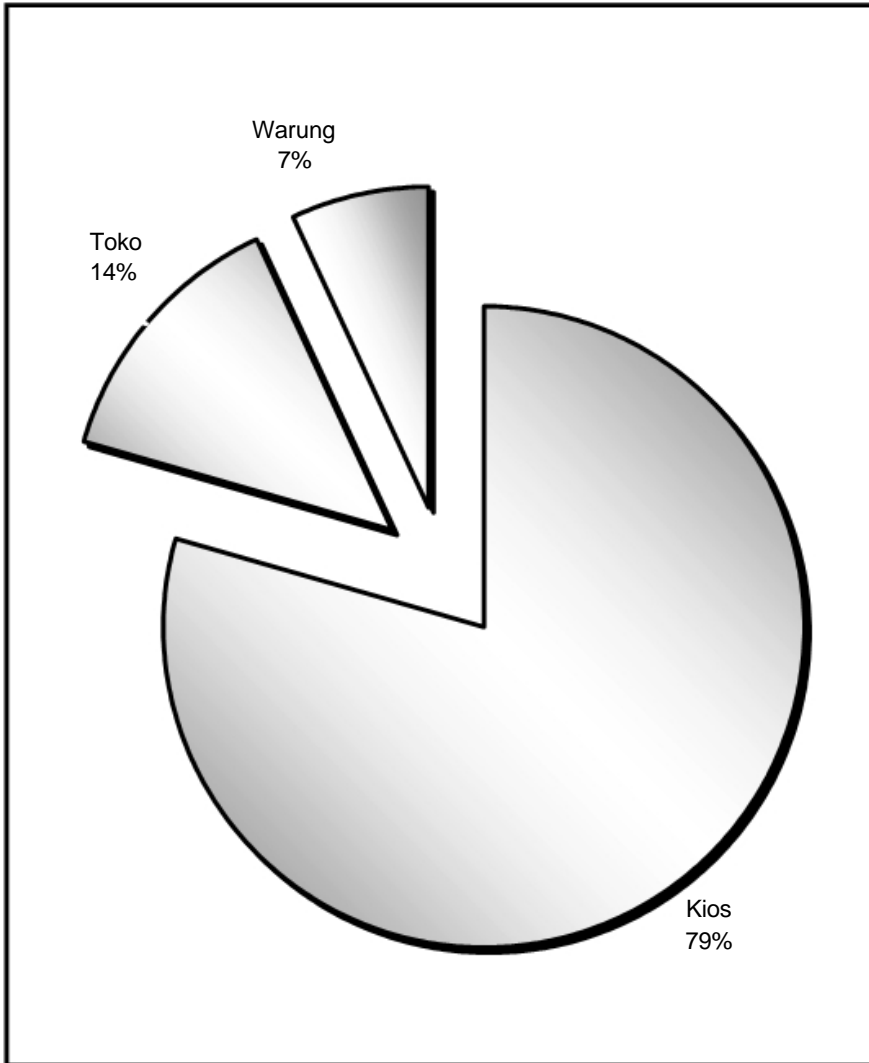
Sumber : Koordinator Statistik Kecamatan Lantung

Tabel 6.2.3. Banyaknya Rumah Makan, Warung Dan Tenaga Kerja Di Kecamatan Lantung Dirinci Per Desa Tahun 2008

Desa	Rumah Makan	Warung	Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sepukur	-	1	2
2. Ai Mual	-	-	-
3. Lantung	-	1	2
4. Padesa	-	-	-
Jumlah	-	2	4

Sumber : Koordinator Statistik Kecamatan Lantung

Grafik 6. Proporsi Sarana Perdagangan di Kecamatan Lantung
Tahun 2008



VII. TRANSPORTASI

Transportasi

BAB VII

PERHUBUNGAN

Lancarnya arus transportasi sangat tergantung dari sarana dan prasarana yang mendukung. Prasarana jalan di kecamatan Lantung untuk beberapa tahun terakhir tidak mengalami perubahan, yang berarti di daerah ini selama beberapa tahun terakhir ini tidak pernah ada pembangunan jalan baru. Hal ini sangat disayangkan, padahal luas kecamatan Lantung relatif luas dibandingkan dengan kecamatan lainnya di kabupaten Sumbawa.

Kondisi jalan yang ada di Kecamatan Lantung masih sangat memprihatinkan, sampai saat ini masih belum ada jalan yang diaspal. Dengan kondisi jalan seperti diatas, jumlah sarana angkutan juga terbatas. Keadaan tahun 2008, menunjukkan bahwa jumlah mini bus 2 buah, truk 4 dan lainnya 6 buah. Selain itu kendaraan pribadi seperti sepeda motor dan sepeda jumlahnya masing-masing 90 dan 28 buah. Gambaran seperti ini mencerminkan keberadaan kecamatan ini masih relatif terbelakang jika dibandingkan kecamatan lainnya.

Tabel 7.1. Panjang Jalan Di Kecamatan Lantung Dirinci Per Desa Tahun 2008

Desa	Aspal	Jalan Diperkeras	Jalan Tanah	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sepukur	-	23	-	23
2. Ai Mual	-	-	-	-
3. Lantung	-	-	-	-
4. Padesa	-	-	4	4
Jumlah	-	23	4	27

Sumber : Koordinator Statistik Kecamatan Lantung

Tabel 7.2. Banyaknya Kendaraan Umum Bermotor Di Kecamatan Lantung Dirinci Per Desa Tahun 2008

Desa	Mini Bus	Truk	Bemo	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sepukur	-	1	-	2
2. Ai Mual	-	1	-	1
3. Lantung	-	2	-	3
4. Padesa	-	-	-	-
Jumlah	-	4	-	6

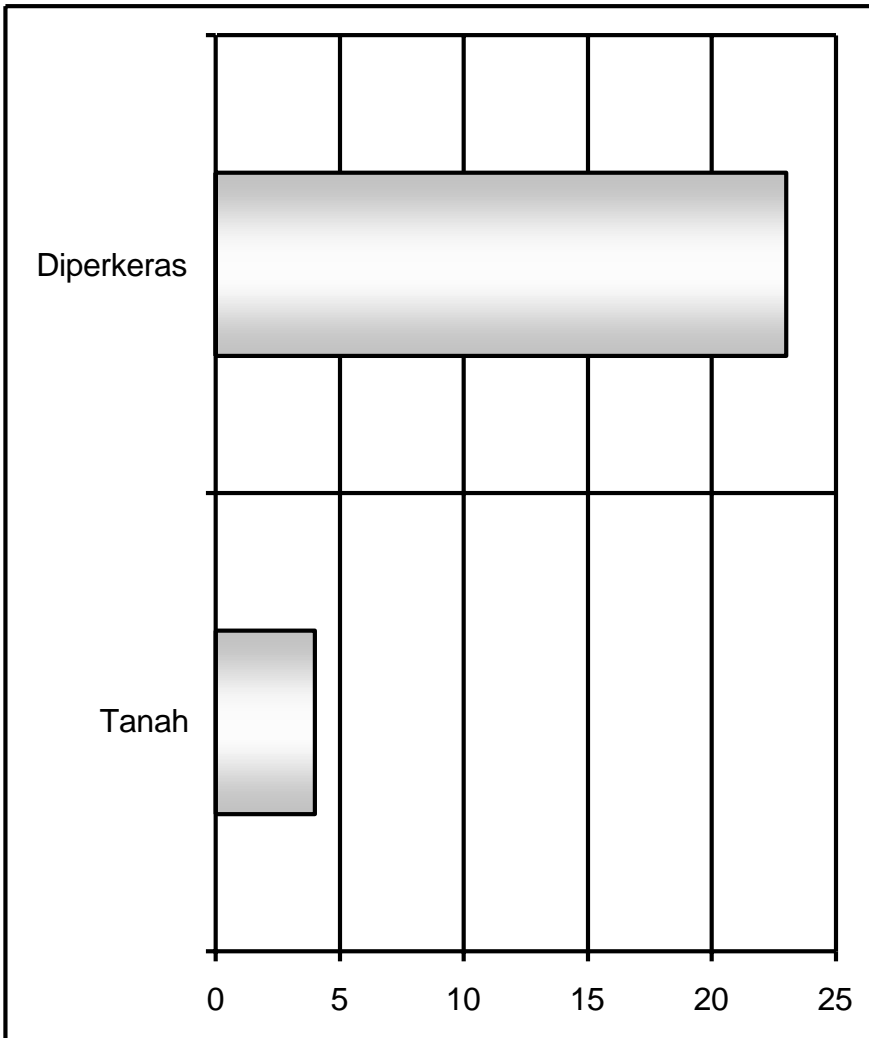
Sumber : Koordinator Statistik Kecamatan Lantung

Tabel .7.3. Banyaknya Kendaraan Roda Dua Di Kecamatan Lantung
Dirinci Per Desa Tahun 2008

Desa	Ojek Sepeda Motor	Sepeda Motor	Sepeda
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sepukur	11	31	9
2. Ai Mual	1	22	5
3. Lantung	6	26	8
4. Padesa	4	11	6
Jumlah	22	90	28

Sumber : Koordinator Statistik Kecamatan Lantung

Grafik 7. Panjang Jalan Menurut Jenis Jalan di Kecamatan Lantung
Tahun 2008 (km)



VIII. LISTRIK DAN AIR MINUM

Electricity, And Water Suply

BAB VIII

LISTRIK DAN AIR MINUM

Kemajuan peradaban memungkinkan perubahan sendi-sendi kehidupan di segala bidang. Jaman dahulu manusia tidak pernah memikirkan penggunaan VCD maupun laser disc. Tapi di era modern sekarang ini kemajuan di bidang elektronika telah membuat manusia semakin terbiasa dengan kehidupan yang serba cepat dan praktis. Namun semua ini tak akan lepas dari jasa penemuan tenaga listrik, yang telah merubah kehidupan manusia ke arah yang lebih modern. Keberadaan listrik sangat menentukan tingkat kemajuan suatu daerah atau wilayah. Bahkan Badan Pusat Statistik menentukan suatu desa itu tertinggal atau tidak, salah satu indikatornya adalah adanya listrik.

Dengan memperhatikan tabel 8.1.1., terlihat bahwa masih banyak rumahtangga yang ada di kecamatan Lantung belum terjangkau listrik. Keadaan ini akan berdampak pada sendi kehidupan lainnya. Dari 733 rumahtangga yang ada di kecamatan Lantung 668 rumahtangga telah menggunakan listrik. Bila dilihat per desa, persentase penggunaan listrik masih beragam.

Air merupakan sumber kehidupan bagi makhluk hidup. Ada beberapa sumber air minum bagi kehidupan manusia seperti PAM, pompa, sumur perigi, mata air dan sungai/danau. Air untuk minum atau mandi haruslah air yang memenuhi standar kesehatan. Data-data pada tabel 8.2.1., menunjukkan jumlah rumahtangga dengan berbagai jenis sumber air minum, porsi terbesar pada penggunaan sarana sumur perigi dan mata air.

Bila dilihat dari sistem penggunaan sumber air minum, penggunaan secara umum mendominasi dengan jumlah 411 rumah tangga, sedangkan yang digunakan bersama dan sendiri masing-masing 208 rumah tangga dan 114 rumah tangga.

Tabel 8.1.1. Banyaknya Rumah Tangga Yang Sudah Dan Belum Menggunakan Listrik PLN Di Kecamatan Lantung Tahun 2008

Desa	Rumah Tangga	Menggunakan Listrik PLN	Belum Menggunakan Listrik PLN
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sepukur	387	328	59
2. Ai Mual	121	121	-
3. Lantung	142	142	-
4. Padesa	83	77	6
Jumlah	733	668	65

Sumber : Kantor Jaga PLN Kecamatan Lantung

8.2. AIR MINUM

WATER SUPPLY

Tabel 8.2.1. Banyaknya Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum
Dirinci Per Desa Di Kecamatan Lantung Tahun 2008

Desa	Jumlah Ruta	PAM	Pompa	Sumur/Perigi/ Sumur Bor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sepukur	387	-	69	318
2. Ai Mual	121	-	49	29
3. Lantung	142	-	27	14
4. Padesa	83	-	8	75
Jumlah	733	-	153	436

Lanjutan Tabel 8.2.1

Desa	Mata Air	Sungai/Danau
(1)	(6)	(7)
1. Sepukur	-	-
2. Ai Mual	43	-
3. Lantung	101	-
4. Padesa	-	-
Jumlah	144	-

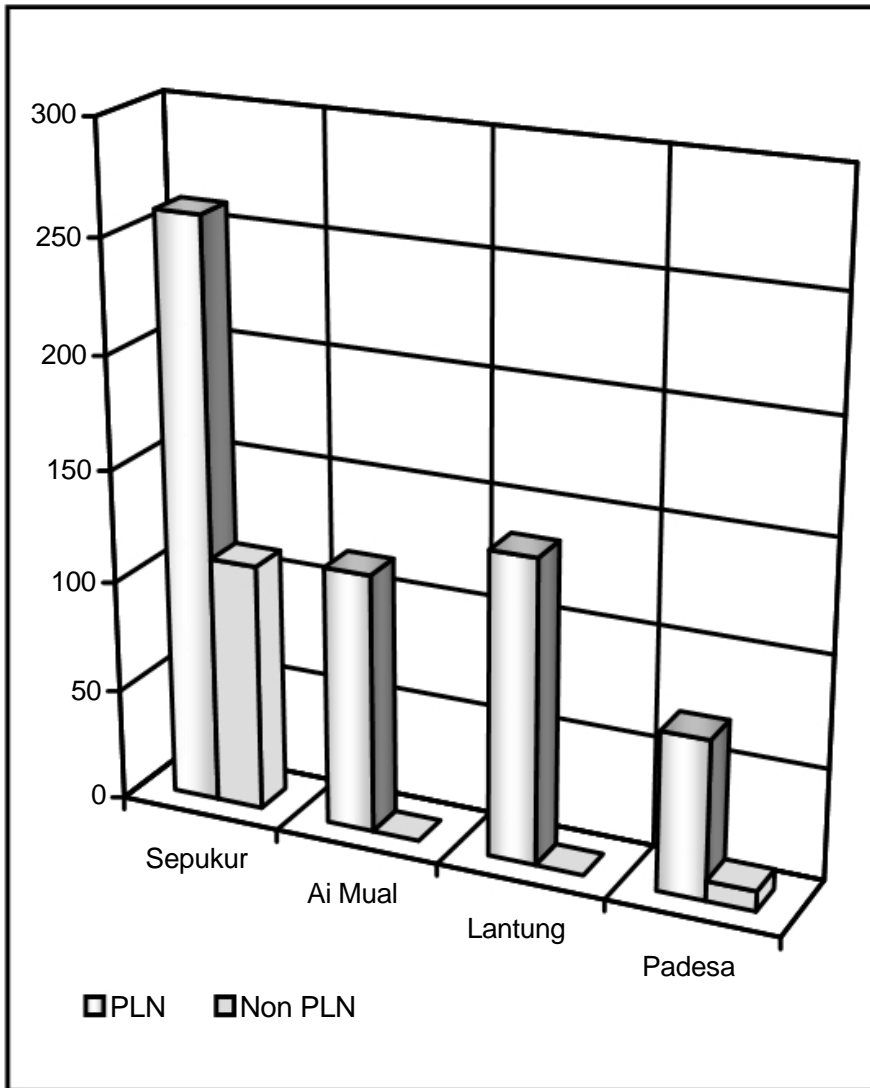
Sumber : Koodinator Kecamatan Lantung

Tabel .8.2.2. Banyaknya Rumah Tangga Menurut Penggunaan Fasilitas Air Minum Di Kecamatan Lantung Dirinci Per Desa Tahun 2008

Desa	Sen diri	Ber sama	Umum	em M beli	Lain nya	Jmh
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sepukur	30	39	318	-	-	387
2. Ai Mual	49	43	29	-	-	121
3. Lantung	27	101	14	-	-	142
4. Padesa	8	25	50	-	-	83
Jumlah	114	208	411	-	-	733

Sumber : KoordinatorKecamatan Lantung

Grafik 8. Banyaknya Rumah tangga yang Menggunakan Listrik PLN dan Non PLN di Kecamatan Lantung Tahun 2008



IX. KEUANGAN

Financial

BAB IX

KEUANGAN DAERAH

Untuk menunjang proses pembangunan dan pemerintahan diperlukan dukungan keuangan yang memadai. Selama tahun 2008 desa-desa di kecamatan Lantung mengelola dana-dana yang bersumber dari PAD, APBD Provinsi dan APBD Kabupaten. Rincian dana yang dikelola masing-masing desa dapat dilihat pada tabel 9.1.

Pada tabel 9.1. terlihat bahwa desa yang mempunyai PAD tertinggi adalah desa Sepukur, sedangkan desa dengan PAD terendah adalah Padesa. Hal ini bisa dimaklumi karena desa Padesa merupakan desa yang baru terbentuk yang merupakan hasil pemekaran dari desa Lantung.

Tabel 9.1. Penerimaan Keuangan Desa Menurut Sumber Dana Dirinci per Desa di Kecamatan Lantung Tahun 2008 (ribuan rupiah)

Desa	Sumber Dana				
	PAD	APBN	INPRES	APBD I	APBD II
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sepukur	71.000	-	-	10.000	86.000
2. Ai Mual	6.000	-	-	-	53.000
3. Lantung	11.000	-	-	10.000	109.000
4. Padesa	4.000	-	-	-	53.000
Jumlah	92.000	-	-	20.000	301.000

Sumber : Koordinator Statistik Kecamatan Lantung

Grafik 9. Penerimaan PAD di Kecamatan Lantung Dirinci Per Desa Tahun 2008

